**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemikiran Politik Nurcholish Madjid tentang keterkaitan antara Islam dan Negara, maka dapat disimpulkan bahwa Nurcholis Madjid mengartikulasikan Islam sebagai agama berserah diri dalam arti generiknya. Dengan demikian, Islam menurut Nurcholish Madjid hanya sebuah keimanan namun tidak menggambarkan bahwa Islam sebagai sistem pemikiran atau sistem konsep yang mengatur seluruh kehidupan kaum yang beriman dalam bentuk negara.

Nurcholish Madjid melihat bahwa Islam tidak meletakkan suatu pola baku tentang teori negara atau sistem praktik yang harus diselenggarakan oleh umatnya, dan bahwa al-Qur’an berhubung bukan sebagai kitab politik sama sekali tidak menyediakan istilah negara (*daulah*) ataupun istilah-istilah teknis politik lainnya, kecuali nilai-nilai dan prinsip-prinsip etis tentang keadilan, persaudaraan, dan kebebasan yang justru bersifat universal, yang akhirnya sepanjang suatu negara tetap berpegang dan menyelenggarakan prinsip-prinsip universal itu, maka baik sistem maupun mekanisme yang dijalankan adalah benar menurut Islam, dengan kata lain tidak ada Negara Islam.

Pemikiran Nurcholish Madjid di atas, telah menggoreskan pengaruh terhadap pemikiran generasi Islam *liberal* setelahnya, yang konsisten dengan pandangan bahwa sekularisasi adalah keharusan bagi setiap umat beragama, lebih khusus umat Islam untuk senantiasa melakukan pembaharuan dalam arti mengimplementasikan Islam sejalan dengan realitas yang berkembang.

1. **Saran dan Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesimpulan di atas masih perlu kajian lebih lanjut tentunya dengan kerangka acuan yakni al-Qur’an dan Hadits, apakah Islam sekedar dimensinya spiritual dan pribadi atau Islam selain berdimensi pada aspek itu juga memiliki konsep negara.
2. Kajian ini hanya semata-mata sebagai kelanjutan dari studi-studi sebelumnya. Karena itu kaum muslim, pada pemikiran yang seperti ini perlu dikaji secara cermat dan mendalam, sebab ide itulah yang menjadi landasan pacu yang strategis bagi agenda kerja dan gerakan pembaruan Islam yang Nurcholish Madjid pelopori.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penulisan sejarah tentang pemikiran politik Islam di Indonesia terutama penggalian terhadap pemikiran Nurcholish Madjid.
4. Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan sekaligus bahan rujukan bagi civitas akademika Mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang berminat mendalami topik yang serupa.